



Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kurikulum 2013 Studi Kasus Di SD Negeri 2 Kepuhrejo Kec. Ngantru Kab. Tulungagung

Sumeh⁽¹⁾, Hikmah Eva Trisnantari⁽²⁾, Saifudin Yusuf⁽³⁾

¹ SD Negeri 2 Kepuhrejo Ngantru, Indonesia

² Universitas Bhinneka PGRI, ³ Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Email: ¹ bumikastrian151@gmail.com, ² hikmaheva@ubhi.ac.id, ³

saifudinyusuf72@gmail.com

Informasi artikel	ABSTRACT
Sejarah artikel: Diterima 15 Agustus 2021 Revisi 25 Agustus 2021 Dipublikasikan 31 Agustus 2021	The objectives of this study are: 1) The planning process for inculcating national character values based on the 2013 curriculum, case study at SD Negeri 2 Kepuhrejo, 2) The implementation process for character education at SD Negeri 2 Kepuhrejo, 3) Evaluation stage in the implementation of character education at SD Negeri 2 Kepuhrejo. . This research uses a qualitative descriptive form. Sources of data are taken by collecting data from observations in the form of interviews with school principals, waka curriculum, teachers and documentation. Collecting data in this study by means of snow ball sampling. Primary data is in the form of opinions on social studies learning efforts in improving the nation's character education. Primary data obtained through surveys and observation methods. Secondary data in the form of interviews. Data analysis techniques are reduction, presentation, conclusion drawing. Checking the data using Source Triangulation, Technique Triangulation, Time Triangulation. The results of the research are as follows: a) the planning process for inculcating the values of national character based on the 2013 curriculum. The case study at SD Negeri 2 Kepuhrejo was carried out by determining the syllabus, KI and KD in accordance with the results of the discussion in the KKG. Learning resources that have been set based on themes are then inserted character values according to the content of the teaching material. b) The process of implementing character education at SD Negeri 2 Kepuhrejo uses an internalization approach that emphasizes habituation, direct experience, and example. The implementation is done by strengthening the school motto, and daily themes both inside and outside the classroom. For the technique of implementing character education outside the classroom, there are routine programs that become school culture, such as daily 3S, class beauty programs, morning apples, IMTAQ, routine scouts, and mutual cooperation. c) The evaluation stage in the implementation of character education at SD Negeri 2 Kepuhrejo in learning activities is carried out by the teacher through an assessment stage which is generally carried out by adding an attitude aspect assessment observation form which the end of the assessment also leads to the final assessment in the report card.
Kata kunci:	ABSTRAK
National Character Values; 2013 curriculum;	Tujuan Dari penelitian ini adalah: 1) Proses perencanaan penanaman nilai karakter bangsa berbasis kurikulum 2013 studi kasus di SD Negeri 2 Kepuhrejo, 2) Proses implementasi pendidikan karakter di SD Negeri 2 Kepuhrejo, 3) Tahap Evaluasi dalam implementasi pendidikan karakter di SD Negeri 2 Kepuhrejo. Penelitian ini dengan menggunakan bentuk deskriptif kualitatif. Sumber data diambil dengan cara menghimpun data dari observasi berupa wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan dokumentasi. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara <i>snow ball sampling</i> . Data primer berupa opini upaya pembelajaran IPS dalam meningkatkan pendidikan karakter bangsa. Data primer didapat melalui survey dan metode observasi. Data sekunder berupa

hasil wawancara. Teknik analisis data Reduksi, Penyajian, Penarikan Kesimpulan. Pengecekan data menggunakan Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik, Triangulasi Waktu. Adapun Hasil penelitiannya sebagai berikut : a) proses perencanaan penanaman nilai-nilai karakter bangsa berbasis kurikulum 2013 studi kasus di SD Negeri 2 Kepuhrejo dilakukan dengan menetapkan silabus, KI dan KD sesuai dengan hasil diskusi di KKG. Sumber belajar yang sudah ditetapkan berdasarkan tema-tema kemudian di sisipkan nilai-nilai karakter sesuai dengan muatan materi ajar. b) Proses implementasi pendidikan karakter di SD Negeri 2 Kepuhrejo menggunakan pendekatan internalisasi yang mengusung penekanan pada pembiasaan, pengalaman langsung, dan keteladanan. Implementasinya dilakukan dengan teknik penguatan motto sekolah, dan tema harian baik yang di dalam kelas maupun diluar kelas. Untuk teknik implementasi pendidikan karakter di luar kelas terdapat program-program rutin yang menjadi budaya sekolah, seperti 3S setiap hari, program kecantikan kelas, apel pagi, IMTAQ, pramuka rutin, dan gotong royong. c) Tahap Evaluasi dalam implementasi pendidikan karakter di SD Negeri 2 Kepuhrejo di dalam kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru melalui tahapan penilaian yang umum dilakukan dengan menambahkan form observasi penilaian aspek sikap yang akhir dari penilaian juga bermuara pada penilaian akhir di raport.

Pendahuluan

Indonesia membutuhkan sumber daya manusia dengan jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama didalam pembangunan. Agar terpenuhi sumber daya manusia tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Terutama dalam hal pendidikan karakter sebagaimana yang disampaikan Megawangi (dalam Kesuma, 2011:5) supaya anak bisa mengambil keputusan dengan baik, bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan dengan pendidikan karakter yang baik anak-anak akan mampu memberikan sumbangan yang positif kepada lingkungannya.

SDN 2 Kepuhrejo sebagai sebuah lembaga pendidikan harus berperan penting dalam mengupayakan pendidikan karakter peserta didiknya. Melalui kurikulum yang sudah ditetapkan, pemerintah berharap banyak pada setiap lembaga sekolah untuk menjadi kepanjangan tangan dalam mendidik siswa. harapannya setiap siswa berusaha kembali menginternalisasikan nilai-nilai karakter bangsa yang saat ini sudah mulai tergeser dan luntur, sebagai bagian dari arus perubahan sosial.

Metode

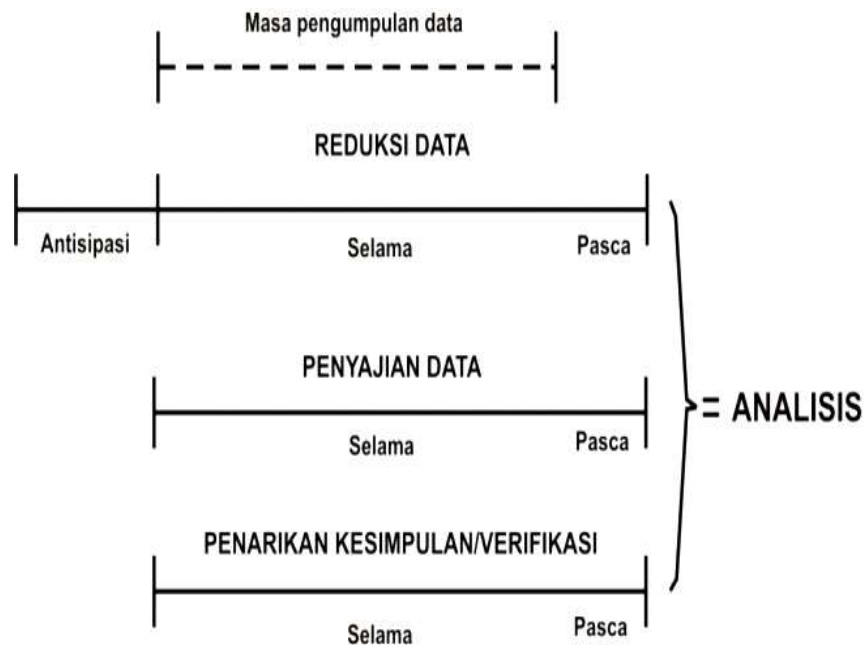
Dalam penelitian Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kurikulum 2013 Studi Kasus Di SD Negeri 2 Kepuhrejo

menggunakan triangulasi sumber, Teknik dan waktu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks penelitian serta peneliti juga terlibat langsung dalam proses kegiatan penelitian tersebut. Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif, Penelitian kualitatif dan “studi kasus untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan sesuatu kasus”.

Teknik analisis data dengan cara mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2010: 335). Penelitian ini menggunakan analisis data *inductive – generative – constructive – subjective*.

Adapun proses menganalisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2010: 338), yaitu :



Gambar 3.1 Model Komponen Analisis Data

Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa

Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana, pelaksanaan pembelajaran, berupa penyiapan media dan sumber belajar serta merencanakan perangkat penilaian pembelajaran dan tahap-tahap pembelajaran.

Tabel 1 Simpulan Temuan Data Perencanaan Penanaman Karakter Di SDN 2 Kepuhrejo

No	Fokus	Temuan
1.	Perencanaan penanaman nilai-nilai karakter bangsa berbasis kurikulum 2013 studi kasus di SD Negeri 2 Kepuhrejo	Temuan 1. - Perencanaan penanaman karakter diintegrasikan dalam prota prosem yang lebih banyak dimodifikasikan dari hasil upload dokumen yang ada di internet untuk disesuaikan dengan kebutuhan di SDN 2 Kepuhrejo Temuan 2 - Perencanaan pembelajaran di SDN 2 Kepuhrejo Ngantru telah menggunakan RPP kurikulum 2013, meskipun proses penyusunannya masih melakukan improvisasi dari dokumen yang sudah ada Temuan 3 - Perencanaan proses penanaman karakter disiapkan melalui dua proses yakni di dalam kelas dan di luar kelas. - Pelibatan guru, KKG dan Kepala sekolah menjadi sangat penting untuk merumuskan kebijakan dan pola keteladanan serta persiapan pengalaman belajar langsung dari siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas

2. Proses Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa

Proses Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa pada penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yang penting, berikut disajikan berupa table kesimpulannya:

Tabel 2 Simpulan Temuan Data Implementasi Penanaman Karakter Di SDN 2 Kepuhrejo

No	Fokus	Temuan
1.	Penanaman nilai-nilai karakter bangsa berbasis kurikulum 2013	Temuan 4 - Proses implementasi yang digunakan oleh SDN Kepuhrejo menggunakan pendekatan internalisasi dengan mengedepankan pada keteladanan, pembiasaan, dan pengalaman belajar langsung. Temuan 5 - Pendekatan yang digunakan dikuatkan melalui kebijakan sekolah dan melibatkan orang tua sebagai mitra Temuan 6 - Untuk menjamin keterlaksanaan pendidikan karakter di sekolah dilakukan monitoring penjaminan mutu langsung dari kepala sekolah, yang hasilnya disosialisasikan kepada orang tua wali Temuan 7 - Penerapan pendidikan karakter mengusung motto sekolah sebagai penciri sekolah yakni program SIKK dengan tema-harian di sekolah Temuan 8 - Penanaman karakter bangsa dilakukan dengan mensinergikan ke dalam seluruh mata pelajaran di SD Temuan 9 - Muatan KI 1,2,3, dan 4 diwujudkan dalam kegiatan 3S, dan tema harian yakni nasionalisme, kemandirian, tantangan integritas, gotong royong, jum'at religi

3. Proses Evaluasi Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa

Proses Evaluasi Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa pada penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yang penting, berikut disajikan berupa table kesimpulannya:

Tabel 3 Simpulan Temuan Data Evaluasi Penanaman Karakter Di SDN 2 Kepuhrejo

No	Fokus	Temuan
1.	Evaluasi penanaman karakter bangsa berbasis kurikulum 2013	Temuan 10 - Proses evaluasi dilakukan dengan dua pola yakni administrasi siswa dan Kontrol pendukung dan penghambat proses. Temuan 11 - Optimalisasi guru kelas dalam melaksanakan administrasi yang ketat dengan menerapkan <i>system reward</i> dan <i>punishment</i>. Temuan 12 - Memanfaatkan komite dan orang tua wali untuk saling mengontrol kepentingan dan kebutuhan wali akan sekolah sehingga menciptakan integrasi yang kuat dalam penanaman karakter.

Pembahasan Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kurikulum 2013 Studi Kasus Di SD Negeri 2 Kepuhrejo Kec. Ngantru Kab. Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa

Perencanaan penanam karakter melalui proses pembelajaran terdapat 4 hal yang disiapkan oleh SDN 2 Kepuhrejo Ngantru yakni; *pertama*, menganalisis isi kurikulum dan mengembangkannya menjadi suatu perangkat yang fokus ke arah implementasi di depan kelas. Sebagai guru yang dituntut untuk mampu

mengembangkan karakter anak harus mampu membuat analisis kebutuhan kurikulum yang berlaku dan dipadukan dengan kebutuhan karakter anak yang akan dikembangkan dalam proses pembelajaran. Kurikulum 2013 mendesain guru untuk melakukan kerjasama dan kolaborasi dalam menyusun rencana pembelajaran terutama langkah-langkah yang dipersiapkan dalam mencapai karakter yang diinginkan. Untuk perancangan implementasi pendidikan karakter tersebut, sekolah membuat kebijakan pada guru untuk memfungsikan KKG sebagai wadah untuk menyusun rumusan karakter dan proses implementasinya. Dalam pandangan Weber langkah tersebut menjadi sangat rasional mengingat untuk dapat mencapai tujuan harus mempertimbangkan instrument-instrumen pendukungnya (Appleby et al., 2020).

Kedua, Analisis klinis potensi siswa. Proses ini dilakukan untuk memahami karakteristik awal dari masing-masing siswa untuk selanjutnya dibuat perencanaan dengan tujuan yang sudah ditetapkan pada kurikulum 2013. Tahap ini sekaligus merancang proses adaptasi siswa dengan nilai-nilai yang mungkin baru sama sekali pada siswa ataupun pengembangan dari tahapan yang sudah dimiliki oleh siswa sebelumnya. Integrasi yang baik dari keseluruhan kegiatan dari guru dan siswa menjadi kunci keberlangsungan dan jaminan keterlaksanaan rancangan penanaman karakter pada siswa. Menguatkan hal tersebut Parson telah menjelaskan bahwa untuk mampu menggerakkan fungsi-fungsi yang ada harus ada rancangan dan jelas. Parson menawarkan konsep AGIL (Sciulli, 2015), harus ada adaptasi dari seluruh warga sekolah untuk bisa saling bekerja sama dan saling melengkapi. Hasil adaptasi adalah munculnya kesepakatan mengenai tujuan bersama yang ingin dibangun. Tujuan bersama ini harus dimuat dalam RPP dan disampaikan saat pembelajaran akan dilaksanakan. Hal tersebut menunjukkan adanya integrasi dari guru dan siswa terkait

proses pembelajaran dalam hal ini adalah penanaman karakter bangsa berbasis kurikulum 2013 dalam membangun jati diri siswa. Rancangan juga harus memuat kesinambungan program yang dikembangkan terutama pada penguatan karakter anak yang dibangun dengan konsep SIKK dan tema harian dengan mengusung nasionalisme, kemandirian, gotong royong, integritas dan jum'at religi.

Ketiga, Manajer kelas, dengan memilihkan sumber belajar berdasarkan tema-tema. Pada setiap tema disisipkan nilai-nilai karakter sesuai dengan muatan materi ajar yang ada di SDN 2 Kepuhrejo.

Keempat, Fasilitator yang berfokus pada penyiapan perangkat dan sumber-sumber belajar di SDN 2 Kepuhrejo Ngantru.

2. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah SD Negeri 2 Kepuhrejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung

Sebagai bentuk keseriusan SDN Kepuhrejo dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter berbasis 2013, pertama Implementasi di dalam kelas dilakukan dengan teknik penguatan visi sekolah, dan tema harian yang disisipkan dalam setiap pembelajaran di dalam kelas. Setiap pembelajaran yang dilaksanakan tetap berorientasi pada tujuan pembelajaran. Pemahaman dan pengetahuan tentang karakter memberikan tambahan cakrawala berfikir siswa untuk mempermudah mengantarkan pada kedewasaan tingkat berpikir di jenjang selanjutnya. Kedua, keterampilan (*skill*); Perubahan yang diharapkan adalah dari tidak bisa membuat, menjadi bisa membuat. Disinilah pembiasaan berperilaku baik itu dibudayakan. Ketiga, sikap (*attitude*); Perubahan yang diharapkan adalah dari sikap negatif menjadi sikap positif, dari sikap salah menjadi sikap baik, dan dari sikap yang kurang peduli terhadap bangsa menjadi peduli terhadap bangsa.

3. Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter di sekolah

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian maka bisa disusun tabel simpulan dan preposisi yang ditawarkan sebagai berikut:

Tabel 4 kesimpulan temuan dan preposisi hasil penelitian

Fokus	Temuan	Preposisi
Perencanaan penanaman karakter kurikulum 2013 berbasis	Temuan 1. Perencanaan penanaman karakter diintegrasikan dalam prota prosem yang lebih banyak dimodifikasikan dari hasil upload dokumen yang ada di internet untuk disesuaikan dengan kebutuhan di SDN 2 Kepuhrejo	Preposisi 1 Perencanaan penanaman karakter disusun melalui RPP berdasarkan prota dan prosem yang kebanyakan diunduh dari internet yang kemudian di modifikasi dengan menginsersikan nilai karakter sesuai kebutuhan hasil kesepakatan di KKG yang direncanakan dengan pola di dalam kelas dan di luar kelas
	Temuan 2 Perencanaan pembelajaran di SDN 2 Kepuhrejo Ngantru telah menggunakan RPP kurikulum 2013, meskipun proses penyusunannya masih melakukan improvisasi dari dokumen yang sudah ada	
	Temuan 3 - Perencanaan proses penanaman karakter disiapkan melalui dua proses yakni di dalam kelas dan di luar kelas. - Pelibatan guru, KKG dan Kepala sekolah menjadi sangat penting untuk merumuskan kebijakan dan pola keteladanan serta persiapan pengalaman belajar langsung dari siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas	
Implementasi penanaman karakter kurikulum 2013 berbasis	Temuan 4 Proses implementasi yang digunakan oleh SDN 2 Kepuhrejo menggunakan pendekatan internalisasi dengan mengedepankan pada keteladanan, pembiasaan, dan pengalaman belajar langsung.	Preposisi 2 Internalisasi nilai-nilai karakter dilakukan dengan mengusung keteladanan, pembiasaan dan pengalaman langsung siswa, yang didukung kebijakan sekolah dan pelibatan orang tua wali dalam melaksanakan program SIKK dan tema harian untuk penguatan karakter nasionalis, mandiri, gotong royong, integritas dan religious
	Temuan 5 Pendekatan yang digunakan dikuatkan melalui kebijakan sekolah dan pelibatan orang tua sebagai mitra.	
	Temuan 6 Untuk menjamin keterlaksanaan pendidikan karakter di sekolah dilakukan monitoring penjaminan mutu langsung dari kepala sekolah, yang hasilnya disosialisasikan kepada orang tua wali.	
	Temuan 7 Penerapan pendidikan karakter	

Ngantru Kabupaten Tulungagung menggunakan pendekatan internalisasi yang mengusung penekanan pada pembiasaan, pengalaman langsung, dan keteladanan. Implementasinya dilakukan dengan teknik penguatan motto sekolah, dan tema harian baik yang di dalam kelas maupun diluar kelas. Untuk teknik implementasi pendidikan karakter di luar kelas terdapat program-program rutin yang menjadi budaya sekolah, seperti 3S setiap hari, program kecantikan kelas, apel pagi, IMTAQ, pramuka rutin, gotong royong dll. Untuk menjamin mutu pelaksanaan penanaman karakter dikuatkan dengan adanya tim penjamin mutu. Selain itu juga keterlibatan orang tua dan komite sekolah menjadi penguat dari keberhasilan penanaman karakter bangsa di SD Negeri 2 Kepuhrejo ini.

- c. Tahap Evaluasi dalam implementasi pendidikan karakter di di SD Negeri 2 Kepuhrejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung di dalam kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru melalui tahapan penilaian yang umum dilakukan dengan menambahkan form observasi penilaian aspek sikap yang akhir dari penilaian juga bermuara pada penilaian akhir di raport. Keberlangsungan dari proses evaluasi yang kurang konsisten membuat penilaian hasil akhir untuk aspek sikap akhirnya kurang maksimal, beberapa anak penilaiannya belum bisa autentik terlebih di masa pandemi ini yang tidak memungkinkan menilai berdasarkan observasi secara penuh dan optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Appleby, J., Covington, E., Hoyt, D., Latham, M., & Sneider, A. (2020). Max Weber. In *Knowledge and Postmodernism in Historical Perspective*.
<https://doi.org/10.4324/9781315022086-36>
- Aprily, N. M. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (Mis) Az-Zahra Kota Bandung.
- Asrori, M. A. R. (2016). Peran Pendidikan Karakter Melalui Revolusi Mental untuk Membangun Generasi Bangsa. *Jurnal Rontal Keilmuan PPKn*, Volume 2/N.
- Asrori, M. A. R. (2019). Pembinaan karakter anak pada masyarakat perumahan di pinggiran kota. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 16(1).
<https://doi.org/10.21831/jc.v16i1.20344>
- Asrori, M. A. R. 2015. Komunikasi Matematika Berdasarkan Teori Van Hele pada mata kuliah Geometri ditinjau dari gaya belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol 2 hal 159-170
- Asrori, M. A. R. 2019. Pembinaan karakter anak pada masyarakat perumahan di Pinggiran Kota. *Jurnal Civics. Media Kajian Kewarganegaraan*. vol 1 hal 69-79
- Atieka, T. A., & Budiana, I. (2019). Peran Pendidikan Karakter dan Kreativitas Siswa Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 2(2).
<https://doi.org/10.33753/madani.v2i2.76>
- Audah, Ali. 2010. Nama dan Kata dalam al-Qur'an Pembahasan dan Perbandingan. (Bogor: Pustaka Lintera Antar Nusa).
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*
- Bajovic, M., Rizzo, K., & Engemann, J. (2009). Character Education Re Conceptualized for Practical Implementation. *Canadian Journal of Educational Administration and Policy*, 1(92), 2–23.
- Yusuf, Saifudin. 2020. Pengembangan E-Modul Berbasis Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Tahun 2020. *JURNAL PENDIDIKAN: RISET & Konseptual*. Vol 4 No 4 (2020): Volume 4, Nomor 4, Oktober 2020
DOI: https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i4.303